

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laba atau profit adalah selisih antara jumlah yang diterima pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan dan yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa tersebut, (Haryani dkk,2017). Perusahaan dalam mencapai target untuk mendapatkan laba salah satunya yaitu dengan meminimalisir biaya - biaya yang telah terjadi pada saat proses produksi. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada saat proses produksi baik biaya produksi maupun biaya operasional merupakan salah satu unsur yang dapat memengaruhi laba.

Semua perusahaan baik itu perusahaan besar maupun kecil, biasanya selalu berusaha meningkatkan laba yang diperoleh. Banyak cara yang akan ditempuh untuk memperoleh laba yang maksimal salah satu cara untuk mendapatkan laba yang maksimal adalah dengan menekan biaya produksi dan biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Tingginya biaya produksi dan biaya operasional akan berdampak pada tingkat penjualan dan tentunya juga berdampak pada laba yang akan diperoleh.

Biaya produksi menurut Mulyadi (2015:8) merupakan biaya- biaya yang terjadi untuk mengolah bahan bahan baku menjadi sebuah produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu adalah : biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu menurut Sadday (2014), tingga biaya produksi akan berdampak

pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada tingkat biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentu saja juga berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan. Pengelolaan biaya produksi yang kurang baik dapat mengakibatkan turunnya pendapatan yang diterima perusahaan. Penggunaan bahan baku yang berkualitas baik juga akan menghasilkan produk yang baik pula. Biaya produksi tersebut bisa menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan berpengaruh besarnya laba yang akan diperoleh.

Biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) juga penting untuk mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas dari operasional perusahaan. Biaya operasional adalah sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan, (Jopie Jusuf 2014:41). Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkatnya tingkat aktivitas, maka akan semakin meningkat juga biaya operasionalnya. Karena biaya operasional merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka didalam menentukan biaya operasional tidak dapat dilakukan secara terpisah dengan berbagai serangkaian aktivitas perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan semakin besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat juga

aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang akan dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Jika perusahaan dapat menekan atau meminimalkan biaya produksi dan biaya operasional, maka akan terjadi peningkatan terhadap laba bersih. Begitupula dengan sebaliknya, jika biaya produksi dan biaya operasional membesar tentu juga akan berdampak pada penurunan terhadap laba bersih perusahaan.

Industri rokok kretek sebagai salah satu industri yang ada di Indonesia telah memberikan kontribusi bagi negara Indonesia berupa masukan berbagai pajak. Seperti yang terdapat pada APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara), pajak cukai rokok merupakan bagian dari penerimaan dalam negeri, dimana pada pembuatan APBN setiap tahunnya maka kebijakan tarif cukai merupakan salah satu komponen kebijakan fiskal yang dibuat oleh pemerintah.

Indonesia dan rokok juga merupakan salah satu problem yang dilematis dalam perekonomian Indonesia. Satu sisi pemerintah ingin mengurangi konsumsi rokok yang sangat berbahaya bagi keehatan. Namun disisi lain, industry rokok sendiri termasuk industri yang menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (6,1 juta orang). Serta memberikan pendapatan pajak terbesar bagi pemerintah (penerimaan cukai rokok sebesar 8,1 triliun pada awal tahun 2016). Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan-perusahaan rokok di Indonesia memeberikan dampak positif bagi perekonomian.

Penelitian tentang biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih telah dilakukan dan mendapat hasil yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Casmadi, Y dan Aziz (2019) secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil

penelitian secara parsial Pasca (2019) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Namun Cici Tanjung (2019) menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian sebelumnya memiliki persamaan maupun perbedaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah untuk investor dapat menganalisis kinerja perusahaan untuk menjadikan pilihan berinvestasi, yang dilihat dari kinerja keuangan yaitu laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan tercermin dalam rasio kinerja keuangan yang menggambarkan baik buruknya kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Apabila biaya produksi dan biaya operasional yang tinggi maka perusahaan memiliki kondisi kurang baik dan akan menghasilkan laba yang rendah, begitu juga sebaliknya jika biaya produksi dan biaya operasional rendah maka perusahaan memiliki kondisi yang baik dan akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan menjadi pilihan bagi investor untuk berinvestasi dan kredittur alam memberikan kredit.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?
2. Apakah biaya oprsional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?

3. Apakah biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1 Untuk menerapkan teori - teori tentang pengembangan Ilmu Pengetahuan terutama yang berhubungan dengan masalah biaya produksi, biaya operasional terhadap pendapatan laba bersih perusahaan.
- 2 Untuk meningkatkan pengetahuan dan untuk meningkatkan kemampuan peneliti khususnya yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT. Gudang Garam Tbk dan PT.Handjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan untuk mempraktikkan teori teori yang telah diperoleh dan menetapkan kebijakan yang telah ada di PT. Gudang Garam Tbk dan PT.Handjaya Mandala Sampoerna Tbk dan menjadi referensi untuk mengidentifikasi factor yang mempengaruhi laba usaha agar diperoleh penggunaan biaya produksi dan biaya promosi yang tepat, serta

sebagai referensi untuk kebijakan - kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman untuk memberikan pelatihan kemampuan peneliti yang diharapkan dapat memberikan suatu informasi atas data-data yang digunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi. Dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa menambah kerja sama antar perusahaan yang terkait dan menambah referensi kepastakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk tahun selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dan membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak - pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai biaya produksi dan biaya operasional serta laba bersih perusahaan.